

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan penelitian

Pada studi kasus ini rancangan penelitian menggunakan cross sectional eksploratif yang mendalam mengenai upaya keluarga dalam penurunan resiko diabetes mellitus. Rancangan penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian , serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut (Setiadi,2013). Jenis penelitian yang digunakan desain penelitian deskriptif studi kasus, yaitu rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif: misalnya satu pasien, keluarga kelompok, kelompok, atau institusi. Meskipun jumlah dari subyek cenderung sedikit, jumlah variable yang diteliti sangat luas (Nursalam, 2008:81)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran upaya keluarga dalam penurunan resiko diabetes mellitus pada keluarga yang memiliki riwayat diabetes mellitus. Dengan mendeskripsikan atau menguraikan upaya keluarga dalam penurunan resiko diabetes mellitus pada keluarga yang memiliki riwayat diabetes mellitus di wilayah kerja puskesmas kraksaan di kabupaten probolinggo.

3.2 Subjek studi kasus

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti (Arikunto, 2006). Subjek studi kasus yang digunakan dalam penelitian ini adalah keluarga yang belum terdiagnosa diabetes mellitus yang memiliki riwayat diabetes mellitus pada keturunan sebelumnya di wilayah kerja puskesmas kraksaan kabupaten probolinggo. Kriteria dari subyek penelitian ini adalah :

1. Seluruh anggota dari keluarga inti (nuclear family) yaitu suami, istri dan anak yang memiliki riwayat diabetes mellitus yang berkumpul dan tinggal disuatu tempat di bawah satu atap dan memiliki hubungan darah.
2. Dalam kondisi kesadaran penuh, tidak cacat mental, tidak tuna rungu dan tunawicara
3. Responden dalam keadaan tidak sakit
4. Bersedia menjadi responden.
5. Berada di wilayah kerja puskesmas kraksaan kabupaten probolinggo

3.3 Fokus studi

Fokus studi kasus ini adalah gambaran upaya keluarga dalam penurunan resiko diabetes mellitus pada keluarga yang memiliki riwayat diabetes mellitus di wilayah kerja puskesmas kraksaan kabupaten probolinggo. Yang menjadi fokus studi dalam penelitian ini adalah gambaran upaya keluarga yang belum terdiagnosa diabetes mellitus dalam melakukan penurunan resiko diabetes mellitus yang terdiri dari olahraga

teratur, pengaturan pola makan/diet dan pengurangan konsumsi gula, melakukan cek kesehatan rutin, pola tidur cukup dan pengelolaan stress

3.4 Definisi operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variable yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variable yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2010:112). Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variable-variable yang bersangkutan serta pengembangan instrument / alat ukur (Notoatmodjo, 2010:85).

Definisi operasional dari penelitian tertera dalam table berikut :

Table 3.1 Definisi Operasional

No	Variable	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur
1	Upaya keluarga dalam penurunan resiko DM pada keluarga yang memiliki riwayat DM	Usaha yang dilakukan untuk mencegah DM pada keluarga yang beresiko DM dan memiliki riwayat DM dari orang tua atau generasi sebelumnya	<p>keluarga dalam penurunan resiko DM meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga keseimbangan berat badan dan tinggi badan dengan olahraga rutin <ul style="list-style-type: none"> • Minimal 3-5 kali seminggu selamat 30 menit dengan olahraga aerobik 2. Mengatur diet atau pola makan sehat dengan mengurangi gula 3. Melakukan pemeriksaan kesehatan rutin <ul style="list-style-type: none"> • Pengontrolan gula darah minimal 1 bulan sekali • IMT tidak lebih dari 22,9 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara Terbuka 2. Observasi 3. Observasi Food Record

			<p>4. Menjaga pola hidup dengan istirahat dan tidur cukup</p> <ul style="list-style-type: none">• Tidur cukup selama 7-8 jam semalam <p>5. Manajemen stress yang baik</p>	
--	--	--	---	--

3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada keluarga yang memiliki riwayat diabetes mellitus pada keturunan sebelumnya di wilayah kerja puskesmas kraksaan kabupaten Probolinggo.

Penelitian ini dilakukan disalah satu rumah keluarga yang memiliki riwayat diabetes mellitus pada keturunan sebelumnya di wilayah kerja puskesmas kraksaan kabupaten probolinggo. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan januari.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008:111). Sebelum melakukan pengumpulan data, perlu dilihat alat ukur pengumpulan data agar dapat memperkuat hasil pengumpulan data. Alat ukur pengumpulan data tersebut antara lain berupa kuisisioner, observasi, wawancara atau gabungan dari ketiganya (Hidayat, 2009). Pengumpulan data dalam kasus ini menggunakan metode

Wawancara dan observasi:

1. Wawancara terbuka

Interview jenis ini dilakukan berdasarkan pedoman-pedoman berupa kuisisioner yang telah disiapkan masak-masak sebelumnya. Sehingga interviewer tinggal membacakan pertanyaan-pertanyaan tersebut kepada interviewee (Notoatmodjo, 2010:141).

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mendapatkan informasi yang lengkap dan mendalam dengan cara memberikan sederet pertanyaan kepada responden mengenai upaya keluarga dalam penurunan resiko diabetes melitus. Cara pencatatan data wawancara dilakukan dengan pencatatan alat recording berupa *handphone* yang ada perekam suaranya untuk merekam proses berlangsungnya wawancara.

2. Observasi

Selain dengan wawancara, teknik pengumpulan data penelitian ini akan dilakukan dengan cara observasi (pengamatan). Menurut Nawawi dan Martini (1991) observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Dalam penelitian pengamatan adalah suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Notoatmodjo, 2010:131).

3.7 Langkah-langkah pengumpulan data

Adapun prosedur pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Mengajukan surat ijin penelitian ke jurusan keperawatan untuk mendapatkan surat pengantar.
2. Mengurus surat izin dan institusi untuk penelitian yang ditujukan pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Probolinggo.

3. Setelah mendapat surat tersebut kemudian dilanjutkan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Probolinggo
4. Memberikan surat ijin penelitian pada pihak tempat penelitian yaitu Puskesmas Kraksaan Kabupaten Malang.
5. Petugas kesehatan yaitu perawat memberikan daftar klien yang sesuai dengan kriteria.
6. Peneliti menentukan keluarga dan subyek yaitu subyek yang dapat bertanggung jawab atau selalu mendampingi kegiatan dirumah.
7. Memberikan penjelasan kepada responden tentang maksud, tujuan, dan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan edukasi, dan wawancara oleh karena itu diharapkan agar keluarga bersedia menjadi responden dengan sepenuh hati.
8. Meminta persetujuan dengan informed consent (lembar persetujuan) yang telah ditandatangani kepala responden.
9. Kegiatan pengambilan data dilakukan selama 7 kali pertemuan dalam 1 minggu
10. Menciptakan suasana yang akrab dengan responden.
11. Peneliti melakukan wawancara secara terbuka yaitu memberikan beberapa butir pertanyaan dan dijawab oleh keluarga.
12. Peneliti menyimpulkan pengetahuan keluarga dalam melakukan upaya dalam penurunan resiko diabetes mellitus dari hasil wawancara.

3.8 Pengolahan dan Analisa Data

Pengolahan data diambil dari data hasil wawancara dan obeservasi. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis sesuai jawaban responden, kemudian ditarik kesimpulan mengenai upaya keluarga dalam penurunan resiko diabetes mellitus dalam bentuk narasi. Pengolahan data yang digunakan adalah teknik non statistic yaitu pengolahan data tidak menggunakan analisis statistic, melainkan dengan analisis kualitatif, dikarenakan data yang didapatkan merupakan data kualitatif. Analisis kualitatif ini dapat dilakukan melalui cara induktif, yakni pengambilan kesimpulan umum berdasarkan hasil wawancara.

3.9 Penyajian Data

Penyajian data pada umumnya dikelompokkan menjadi tiga, yakni penyajian dalam bentuk teks (textular), penyajian dalam bentuk table, dan penyajian dalam bentuk grafik.

Dalam studi kasus ini data disajikan dalam bentuk textular yaitu penyajian data berupa tulisan atau narasi dan hanya dipakai untuk data yang jumlahnya kecil serta memerlukan kesimpulan yang sederhana dan dapat disertai cuplikan ungkapan verbal dari subjek penelitian yang merupakan data pendukung. Penyajian secara textular biasanya digunakan untuk penelitian kualitatif, penyajian table digunakan untuk data yang sudah diklasifikasikan (Notoatmodjo, 2010).

3.10 Etika Penelitian

Etika dalam penelitian menunjukkan pada prinsip-prinsip etis yang diterapkan dalam kegiatan penelitian, dari proposal penelitian sampai dengan publikasi hasil penelitian. Pelaku penelitian atau peneliti dalam menjalankan tugas meneliti hendaknya memegang teguh sikap ilmiah serta berpegang teguh pada etika penelitian, meskipun mungkin penelitian yang dilakukan tidak akan merugikan atau membayakan bagi subjek penelitian (Notoatmodjo, 2010:202-203).

Secara garis besar, dalam melaksanakan sebuah penelitian ada empat prinsip yang harus dipegang teguh (Milton, 1999 dalam Bondan Palestin), yakni:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (respect for human dignity)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Disamping itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi). Sebagai ungkapan, peneliti menghormati hak harkat dan martabat subjek penelitian, peneliti seyogyanya mempersiapkan formulir persetujuan subjek (inform consent) yang mencakup :

- a. Penjelasan manfaat penelitian
- b. Penjelasan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan

- c. Penjelasan manfaat yang didapatkan
- d. Persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan yang dilakukan subjek berkaitan dengan prosedur penelitian
- e. Persetujuan subjek dapat mengundurkan diri sebagai objek penelitian kapan saja.
- f. Jaminan anonimitas dan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan oleh responden.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (respect for privacy and confidentiality)

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain.

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (respect for justice and inclusiveness)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan jender, agama, etnis, dan sebagainya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (balancing harms and benefits)

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya dan subjek penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan subjek. Oleh sebab itu, pelaksanaan penelitian harus dapat mencegah atau paling tidak mengurangi rasa sakit, cedera, stress, maupun kematian subjek penelitian.

Mengacu pada prinsip-prinsip dasar penelitian tersebut, maka setiap penelitian yang dilakukan oleh siapa saja, termasuk para peneliti kesehatan hendaknya:

- a. Memenuhi kaidah keilmuan dan dilakukan berdasarkan hati nurani, moral, kejujuran, kebebasan, dan tanggung jawab
- b. Merupakan upaya untuk mewujudkan ilmu pengetahuan, kesejahteraan, martabat, dan peradaban manusia, serta terhindar dari segala sesuatu yang menimbulkan kerugian atau membahayakan subjek penelitian atau masyarakat pada umumnya

